

**ANALISIS SEKTORAL POTENSI PEMBANGUNAN DAERAH
DI KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR**

TESIS

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Sains Administrasi Pembangunan**

**Konsentrasi :
Perencanaan Pembangunan Daerah**



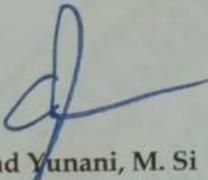
YUNI HARTATI

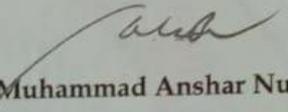
NIM. 1620422320023

**MAGISTER SAINS ADMINISTRASI PEMBANGUNAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2018**

Judul Tesis : Analisis Sektoral Potensi Pembangunan Daerah
di Kabupaten Kotawaringin Timur
Nama : Yuni Hartati
NIM : 1620422320023
Konsentrasi Program : Perencanaan Pembangunan Daerah

Disetujui
Komisi Pembimbing


Dr. Ahmad Yunani, M. Si
Ketua

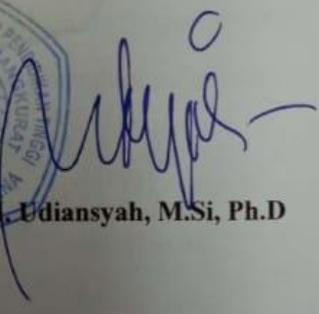

Dr. Muhammad Anshar Nur, MM
Anggota

Diketahui :

Ketua Program Studi
Magister Administrasi Pembangunan


Dr. Andi Tenri Somp, SIP., M. Si

Direktur Pasca Sarjana


Prof. Ir. H. Udiansyah, M.Si, Ph.D

Tanggal lulus :
Tanggal Wisuda :

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuni Hartati
NIM : 1620422320023
Program Studi : Magister Sains Administrasi Pembangunan
Program Pasca Sarjana : Universitas Lambung Mangkurat

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

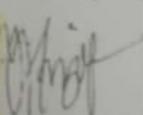
1. Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Data yang ada didalam Tesis ini bukan merupakan hasil manipulasi sendiri atau manipulasi orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Tesis ini hasil jiplakan maupun manipulasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarbaru, 14 September 2018

Yang membuat pernyataan,




Yuni Hartati

ABSTRAK

Yuni Hartati (NIM 1620422310023). 2018. Analisis Sektoral Potensi Pembangunan Daerah di Kabupaten Kotawaringin Timur. Tesis. Program Studi Magister Sains Administrasi Pembangunan, Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin. Pembimbing I, Dr. Ahmad Yunani, M.Si; Pembimbing II Dr. Muhammad Anshar Nur, MM.

Kata kunci : Potensi Daerah, Sektor Basis, Sektor unggulan, Pertumbuhan Ekonomi, Pembangunan Daerah

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui sektor yang berpotensi sebagai sektor unggulan; memiliki daya saing tinggi; dan cepat tumbuh dalam pembangunan daerah di Kabupaten Kotawaringin Timur. (2) Mengetahui sektor yang menjadi prioritas untuk dikembangkan, sebagai pertimbangan bagi kebijakan daerah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari instansi terkait (seperti BPS dan Bappeda); data primer diperoleh dari pengisian kuisioner oleh stakeholder. Teknik analisis data yang digunakan meliputi Analisis Location Quotient (LQ), Analisis Shift Share (SS), dan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Berdasarkan hasil perhitungan nilai LQ terhadap seluruh sektor PDRB di Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2012-2016 menunjukkan bahwa terdapat 7 (tujuh) sektor yang merupakan sektor basis yakni sektor sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; sektor Industri Pengolahan; sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; sektor Konstruksi; sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; sektor Transportasi Pergudangan; dan sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, dimana nilai LQ lebih besar dari satu ($LQ > 1$). (2) Berdasarkan hasil analisis *Shift Share* menunjukkan bahwa secara agregat dari tahun 2012-2016 perekonomian Kabupaten Kotawaringin Timur mengalami perubahan atau perkembangan. Sektor-sektor hasil analisis *Shift Share* terbagi dalam 4 (empat) kuadran yakni Kuadran I : Sektor maju dan tumbuh cepat yaitu sektor yang memiliki pertumbuhan yang tinggi dan berdaya saing tinggi, seperti sektor Industri Pengolahan; sektor Penyediaan Akomodasi Makan Minum; sektor Informasi dan Komunikasi; dan sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Kuadran II : Sektor Potensial yaitu sektor yang pertumbuhan lambat tapi berdaya saing tinggi, seperti sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; sektor Pertambangan dan Penggalian; sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; sektor Jasa Keuangan dan Asuransi; dan sektor Jasa Perusahaan. Kuadran III : Sektor Berkembang yaitu sektor yang pertumbuhan tinggi tapi kurang berdaya saing, seperti sektor Pengadaan Listrik dan Gas; sektor Konstruksi; sektor Transportasi dan Pergudangan; sektor Real Estate; sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; sektor Jasa Pendidikan; dan sektor Jasa Lainnya. Kuadran IV : Sektor tertinggal yaitu sektor yang pertumbuhannya lambat dan daya saingnya rendah, seperti sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang. (3) Berdasarkan hasil AHP (*Analytical Hierarchy Process*) terhadap ketiga sektor yang dianalisis didapatkan urutan prioritas sektor unggulan, yakni prioritas pertama pada sektor Industri Pengolahan; kemudian prioritas kedua pada sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; dan prioritas ketiga pada sektor Transportasi dan Pergudangan. Disarankan kepada pemerintah daerah Kabupaten Kotawaringin Timur agar : (a) Berupaya mengembangkan sektor-sektor basis yang mempunyai peranan yang besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah, melalui berbagai program kegiatan prioritas dengan mengoptimalkan pengelolaan potensi sumber daya alam di daerah; (b) Memberikan dukungan bagi perkembangan industri kecil-menengah dan industri rumah tangga melalui bantuan permodalan, penyediaan akses pemasaran, promosi potensi produk lokal, penyederhanaan birokrasi dalam mengurus ijin usaha, dsb; (c) Memberikan kemudahan dalam mendapatkan data dan informasi serta menjamin ketersediaan data-data statistik yang bersumber dari instansi-instansi terkait, untuk mendukung penelitian-penelitian yang berguna bagi pembangunan daerah.

ABSTRACT

Yuni Hartati (NIM 1620422310023), 2018. Potential Sectoral Analysis of Regional Development in Kotawaringin Timur Regency. Thesis. Graduate Program of Magister Science of Development Administration, Lambung Mangkurat University, Banjarmasin. Advisors: (I) Dr. Ahmad Yunani, M.Si, and (II) Dr. Muhammad Anshar Nur, MM.

Keywords: regional potency, basic sector, leading sector, economic growth, regional development

This study aims to: (1) study the sectors that have potentials as leading sectors, have high competitiveness, and fast growing in the regional development of Kotawaringin Timur Regency. (2) study the sectors that have a priority to be developed, as a consideration for regional policies. The research method used is descriptive-quantitative using secondary data sourced from relevant agencies (such as Central Bureau of Statistic and The Regional Development Planning Agency of Kotawaringin Timur Regency). Primary data were obtained from filling out questionnaires by the stakeholders. Data analysis techniques used are Location Quotient (LQ) Analysis, Shift Share (SS) Analysis, and Analytical Hierarchy Process (AHP) Method.

The results showed that: (1) based on the calculation of LQ values for all sectors of GRDP in Kotawaringin Timur Regency in 2012-2016, there were 7 (seven) sectors which were the basis sectors namely the sectors of Agriculture, Forestry and Fisheries; Processing Industry sector; Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling sectors; Construction sector; the Wholesale and Retail Trade sectors, Car and Motorcycle Repair; Warehousing Transportation sector; and Financial and Insurance Services sector, where the LQ value is greater than one ($LQ > 1$), (2) based on the results of the Shift Share analysis, in aggregate from 2012-2016 the economy of Kotawaringin Timur Regency experienced changes or developments. The sectors resulting from the Shift Share analysis were divided into 4 (four) quadrants, Quadrant I: Advanced and fast growing sector are sectors that have high growth and highly competitive, such as the Manufacturing Industry sector, Providing Accommodation and Food sector; Information and Communication sector; and Health Services and Social Activities sector. Quadrant II: Potential Sectors are sectors that have slow growth but highly competitive, such as the Agriculture, Forestry and Fisheries sector, Mining and Quarrying sector, Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair sector, Financial Services and Insurance sector, and the Corporate Services sector. Quadrant III: The Developing Sector are sectors that have fast growth but is less competitive, such as the Electricity and Gas Procurement sector; Construction sector; Transportation and Warehousing sectors, Real Estate sector, Mandatory Government, Defense and Social Security sectors; Education Services sector; and Other Services sectors. Quadrant IV: The lagging sector is a sector with slow growth and low competitiveness, such as the Water Supply, Waste Management, Recycling and Recycling sectors. (3) Based on the results of the AHP (Analytical Hierarchy Process) on the three sectors analyzed, the order of priority of the leading sectors obtained, the first priority is the Manufacturing Industry sector; then the second priority is the Wholesale and Retail Trade sector, Car and Motorcycle Repair; and third priority is the Transportation and Warehousing sector. It is suggested to the Regional Government of Kotawaringin Timur Regency that: (a) to try to develop basic sectors that have a large role in enhancing regional economic growth, through various priority activities programs by optimizing the management of natural resource potential in the regions; (b) to provide supports for the development of small and medium industries and home industries through capital assistance, provision of marketing access, promotion of potential local products, simplification of the bureaucracy in managing business licenses, etc; (c) to provide convenience in obtaining data and information and ensure the availability of statistical data sourced from relevant agencies, to support studies that are useful for regional development.



with
inner